

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam meneliti data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk tulisan. Penelitian dengan model ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu menggambarkan dan (menganalisis kaidah jurnalistik pada pesan media Tribun Bengkulu) Kasus Vina Cirebon Periode Mei-Agustus 2024. Dari penjelasan tersebut dapat dimengerti bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan beberapa asumsi, deskripsi dan interpretasi sebagai dasar teori dalam melakukan penelitian terhadap suatu obyek kajiannya. Atau jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau

bentuk hitungan.³⁵

Sugiyono menjelaskan bahwa metode kualitatif sering digunakan untuk mengungkap fakta tersembunyi, makna yang terkandung dalam interaksi sosial, serta pola atau hubungan yang kompleks di antara elemen- elemen dalam suatu fenomena. Pendekatan ini memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.³⁶

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk menjaga validitas data dengan teknik triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, serta refleksi mendalam terhadap peran dan subjektivitas peneliti. Tujuan akhirnya adalah memberikan pemahaman yang utuh dan holistik tentang fenomena yang diteliti, yang biasanya tidak dapat dicapai melalui

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 6–10.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9–13.

pendekatan kuantitatif³⁷

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian adalah seluruh rangkaian ketika proses perbuatan berlangsung. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 1 bulan Lokasi Penelitian, di mulai dari tanggal 5 Juni hingga tanggal 5 Juli 2025.

Lokasi penelitian adalah lembaga media Tribun Bengkulu, tepatnya di Jalan Jati, No. 6, Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu.



Gambar 2.0. Lokasi Kantor TribunBengkulu.com

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), halaman 15–17

C. Informasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pemilihan informan kunci tidak ditentukan oleh jumlah, melainkan relevansi, kedalaman pengalaman, dan keterlibatan langsung informan dengan fenomena yang diteliti. Ricky Jenihansen sebagai editor Tribun Bengkulu memiliki peran langsung dalam proses penyuntingan dan publikasi berita, sehingga memahami kaidah jurnalistik yang diterapkan. Sebagai pengambil keputusan akhir sebelum berita tayang, ia dianggap paling otoritatif dalam memberikan informasi terkait praktik jurnalistik di media tersebut. Penelitian lebih menekankan makna pengalaman (fenomenologi), bukan generalisasi, sehingga satu informan kunci yang tepat sudah dapat memberikan data mendalam. Penelitian ini spesifik membahas kasus pemberitaan Vina Cirebon di Tribun Bengkulu, sehingga tidak diperlukan banyak informan karena yang paling relevan adalah pihak yang benar-benar terlibat dalam proses pemberitaan.

Informan kunci dipilih karena memiliki posisi, pengetahuan, dan pengalaman mendalam tentang objek penelitian. Informan dipilih secara sengaja, bukan acak, karena memenuhi kriteria tertentu (editor, terlibat dalam penyuntingan berita, paham kaidah jurnalistik di media tersebut).

D. Sumber Data

Ada dua macam jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data primer

Tabel 4. 1.

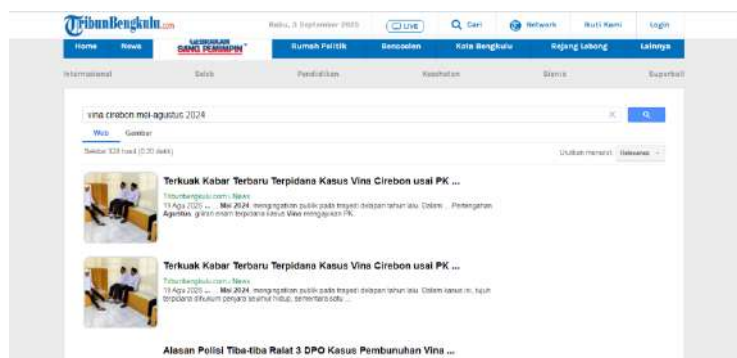
NO	Judul Berita	Periode
1	8 Tahun Sudah Dipenjara, Kini 5 Pelaku Pembunuhan Vina Cirebon Mengaku Korban Rekayasa Hukum Polisi	18 Mei 2024
2	3 Pengacara Terdakwa Kasus Vina Cirebon Sebut Sangkaan Rekayasa Kasus, Propam Diminta Turun Tangan	19 Mei 2024
3	3 Pengacara Terdakwa Kasus Vina Cirebon Sebut Sangkaan Rekayasa Kasus, Propam Diminta Turun Tangan	8 Juni 2024
4	Bukti Iptu Rudiana Terlibat Kasus Vina Cirebon Terungkap, Tangkap Sendiri 11 Pelaku?	29 Juni 2024

5	Perjalanan Kasus Vina Cirebon Setelah 8 Tahun, Kini Pegi Setiawan Menang Praperadilan dan Dibebaskan	8 Juli 2024
6	7 Terpidana Kasus Vina Cirebon Berhak Ajukan PK, Menkpolhukam: 'Kalau ada bukti baru, silahkan'	13 Juli 2024
7	'Vina Masih Hidup Kan?' Susno Duadji Wanti-Wanti Hakim Peninjauan Kembali Kasus Vina Cirebon	23 Juli 2024
8	Nasib Apes Rivaldy Ditangkap Kasus Sajam, Dipenjara Seumur Hidup Imbas Dikaitkan Kasus Vina Cirebon	6 Agustus 2024
9	Penyebab Saka Tatal Mantan Terpidana Kasus Vina Cirebon Sumpah Pocong, Bukti Miris Hukum Indonesia?	10 Agustus 2024
10	Terkuak Kabar Terbaru Terpidana Kasus Vina Cirebon usai PK Ditolak, Rivaldi: Lebih Baik Membusuk	19 Agustus 2024

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses produksi berita di Tribun Bengkulu terkait pemberitaan kasus Vina Cirebon periode Mei–Agustus 2024. Data dikumpulkan melalui analisis dan wawancara mendalam dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Ricky Jenihansen selaku Editor

TribunBengkulu.com yang bertugas melakukan penyuntingan berita sebelum dipublikasikan, memastikan penggunaan bahasa jurnalistik yang tepat, keberimbangan narasumber, akurasi data, dan penerapan 5W+1H.

2) Data Sekunder



Gambar 2.1. Laman Webside TribunBengkulu.com

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laman webside TribunBengkulu.com berbentuk link dan teks yang relevan untuk mendukung analisis penerapan kaidah jurnalistik pada pemberitaan kasus Vina Cirebon oleh Tribun Bengkulu. Data sekunder ini menjadi peran utama dalam penelitian ini karena menggunakan analisis isi. Data sekunder ini digunakan untuk memberikan landasan teoritis, konteks,

serta pembandingan terhadap hasil wawancara dan analisis isi berita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam, utuh, dan sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2019:224), teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah strategis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam (Moleong, 2017:186). Dalam penelitian kualitatif, wawancara berfungsi untuk menggali

pengalaman, pandangan, serta persepsi informan mengenai fenomena yang diteliti.

Metode ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh penjelasan langsung dari pihak yang terlibat dalam proses produksi berita terkait kasus Vina Cirebon di Tribun Bengkulu, sehingga data yang diperoleh bersifat kontekstual dan sesuai dengan pengalaman faktual para pelaku di lapangan. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan pokok, namun memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan lebih detail sesuai pengalamannya. Jenis ini dianggap tepat karena memberikan fleksibilitas dan kedalaman data.

2.Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, baik terhadap perilaku, proses kerja, maupun produk yang dihasilkan . Dalam penelitian ini, observasi digunakan

untuk melihat secara langsung konten pemberitaan Tribun Bengkulu terkait kasus Vina Cirebon. Observasi digunakan untuk melihat penerapan kaidah jurnalistik secara nyata pada teks berita, meliputi struktur penulisan, kelengkapan unsur berita, keberimbangan narasumber, dan pilihan bahasa yang digunakan. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat dalam proses penyusunan berita, tetapi hanya mengamati produk berita yang telah dipublikasikan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sebuah pendapat yang menyatakan dokumen yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data, melalui teori yang dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan dokumentasi berupa Screenshot judul artikel berita yang telah dianalisis didapatkan dari laman webside TribunBengkulu.com dan foto hasil

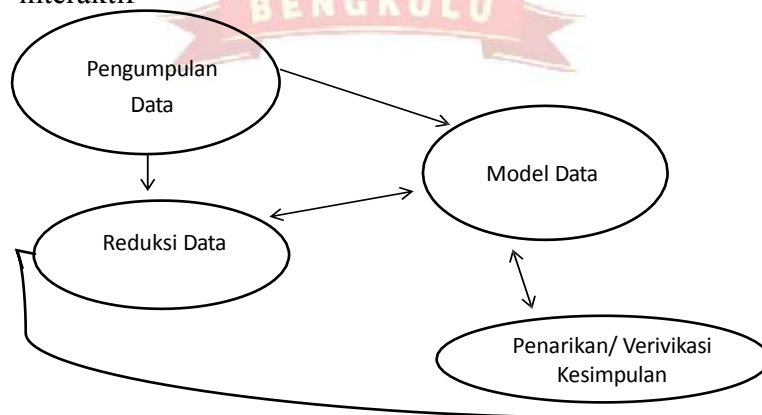
wawancara yang telah dilakukan beserta beberapa foto kegiatan para redaksi yang sedang bekerja.

F. Teknik Analisis Data

Guna menganalisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2012: 129 – 135) ada tiga macam kegiatan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu; Reduksi data, model data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.³⁸

Gambar 2: 3 Komponen analisis data: model

interaktif



³⁸ Musyaffa, Skripsi “*GADD AL-BASAR PADA ORGANISASI KAMMI (Implementasi dan Efektivitas Komunikasi Melalui Konsep Gadd al-Basar pada Organisasi KAMMI di IAIN Bengkulu)*”, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri, 2013, halaman 36

G. Teknik Analisis Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti perlu memastikan keaslian data melalui uji validitas. Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia.

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa data menggunakan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Menurut sugiyono, triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan jenis data yang ada. pemeriksaan keabsahan data, pada dasarnya, tidak hanya bertujuan untuk membantah kritik terhadap peneliti kualitatif yang dianggap dalam proses penelitian kualitatif itu sendiri.³⁹

Menurut Creswell, validasi temuan dalam

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 83.

penelitian mengacu pada upaya penelitian untuk menjamin keakuratan dan kredibilitas hasil temuan melalui berbagai strategi. Salah satu metode yang umum digunakan menjamin keabsahan data teknik triangulasi, yaitu proses memverifikasi data dengan membandingkannya terhadap sumber lain di luar data utama, baik untuk keperluan konfirmasi maupun pembandingan.⁴⁰

Dalam upaya menjamin validitas data penelitiannya, penulis menerapkan teknik triangulasi, yakni memeriksa keabsahan informasi dengan merujuk pada sumber alternatif sebagai sarana membuktikan atau perbandingan. Terdapat tiga bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini diterapkan untuk memperkuat kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, dokumen tertulis, dan arsip.

2. Triangulasi Teknik

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330.

Triangulasi teknik bertujuan menguji keandalan data dengan menggunakan metode yang berbeda terhadap sumber informasi yang sama. Contohnya, data yang dikumpulkan lewat observasi kemudian divalidasi kembali metode wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Karena waktu pelaksanaan dapat memengaruhi kualitas data, validitas informasi diuji dengan mengumpulkan pada waktu waktu yang berbeda. Misalnya, hasil wawancara pagi hari yang cenderung lebih akurat dibanding waktu lainnya. Oleh sebab itu, data diperiksa kembali melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada berbagai waktu dan kondisi guna mendapatkan informasi yang benar-benar dapat diandalkan.⁴¹

⁴¹ Hengki Wijaya, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 120–121.